

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa “STIKOM Yogyakarta”, jurusan Broadcasting pada semester 6, dan kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya prodi Broadcasting R-Tv. Instansi atau stasiun yang menjadi lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah stasiun televisi “Trans7”. Diharapkan dengan adanya PKL ini mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang pelajari selama perkuliahan.

Asisten produksi (*production assistant*) adalah orang yang sangat berperan aktif dalam sebuah proses produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Keuletan, mental, dan fisik menjadi dasar bagi seorang asisten produksi guna menjalankan tugas dan tanggung jawab yang begitu besar dalam suatu proses produksi berita.

Sebagai Asisten Produksi, mahasiswa membantu untuk mengerjakan segala kesiapan untuk produksi program berita “Redaksi Sore” meliputi, penyuntingan naskah, administrasi umum, kearsipan, membuat rundown, cetak naskah untuk *dubber*, distribusi naskah, mengawasi editor serta bertanggung jawab atas segala keperluan pembuatan sebuah program khususnya teknis. Dari uraian deskriptif yang telah dilakukan penulis didepan, untuk mengetahui kegiatan *production assistant* didalam proses produksi program pemberitaan “Redaksi Sore” di PT. Duta Visual Tivi Tujuh (Trans7), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Production assistant* adalah salah satu crew di bawah kepemimpinan seorang produser. PA bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan maupun kantor selama proses produksi.

2. Menjadi *production assistant* yang baik harus fleksibel, karena pekerjaan ini dituntut untuk dapat berhubungan dengan banyak profesi dan kerabat kerja lain di dalam sebuah program acara.
3. “Redaksi Sore” Merupakan tayang berita yang bersifat aktual, terkini, dan lugas mulai dari dalam negeri dan mancanegara. Tayangan berita yang berdurasi 60 menit yang berisi “kilas nusantara”, “kilas mancanegara”, “kilas dunia 24 jam”, “kilas dunia satwa”, dan “kilas teknologi”, “kilas dunia penerbangan”, dan informasi-informasi terkini lainnya serta kejadian-kejadian menarik.
4. Asisten Produksi ialah yang menjembatani seluruh profesi seperti reporter, kameramen, editor, dubber, dll sehingga Asisten Produksi dituntut mempunyai kemampuan berkomunikasi secara aktif, sabar, dan tegas, sehingga dapat dengan mudah berkomunikasi, manajemen, dan tetap sabar untuk mempertahankan kinerja kru “Redaksi Sore” agar dapat menyelesaikannya sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
5. Peran *Production Assistant* atau asisten produksi dalam produksi program “Redaksi Sore” adalah seseorang yang berperan dan bertanggung jawab atas seluruh proses produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi selesai. Peran dan tanggung jawab *production assistant* meliputi Melakukan administrasi umum, kearsipan, materi produksi, naskah yang berkaitan dengan kesiapan dan kelancaran produksi program “Redaksi Sore”.
6. Mekanisme kerja seorang *Production Assistant* meliputi
 - a. Pra Produksi

Tugas seorang *production assistant* dimulai dari pengecekan rundown siaran dan naskah berita yang telah dibuat oleh produser, setelah selesai dalam pemeriksaan naskah dan rundown selanjutnya adalah mencari bahan di library news “Redaksi Sore”. Tahap berikutnya setelah *video*

dan gambar bahan telah terkumpul yaitu pencetakan naskah berita untuk di VO (*Voice Over*) oleh *dubber*

Setelah selesai dalam pengisian suara, masuk proses editing berita oleh editor. *Production assistant* bertanggung jawab membantu produser untuk melakukan pendampingan, *cross-check*, dan membantu editor dalam menerjemahkan naskah berita. Tahap selanjutnya yaitu preview hasil *editing* oleh produser, apabila hasil editing sudah baik maka selanjutnya, mentransfer hasil editing ke XDS/ *Playbox* untuk ditayangkan/ *On Air*.

b. Produksi

Pada tahap produksi tugas *Production Assistant* adalah membantu tugas produser untuk *feeding* yang dikirimkan oleh tim liputan untuk keperluan bahan siaran langsung/ *live*.

c. Pasca Produksi

Pada produksi juga *production assistant* bekerja memindahkan data/ file hasil produksi dan dimasukkan ke *library news* “Redaksi Sore” untuk keperluan arsip tayangan. Setelah memindahkan data/ file tayangan, PA mengikuti evaluasi produksi program pada hari itu untuk mengetahui kesalahan produksi untuk diperbaiki dan dikembangkan pada produksi selanjutnya.

Production assistant berada dibawah kewenangan seorang produser. Pekerjaan seorang *production assistant* sangat berhubungan dengan produser dan editor. Produser akan memberi wewenang kepada produser asisten untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengawas atas berjalannya pra produksi,

produksi, hingga pasca produksi. Pada program Redaksi Sore Trans7 tugas seorang Produser adalah menulis naskah berita. Tugas seorang *production assistant* pada program “Redaksi Sore” yaitu mencari data *video* berita yang akan diedit sesuai dengan naskah. Setelah selesai pengecekan dan pencarian video berita, naskah tersebut diberikan kepada editor. Di sini tugas *production assistant* dan editor sangat berhubungan, karena *production assistant* akan mengawasi dan mengarahkan, bagaimana mengedit data *video* agar sesuai dengan naskah berita agar tidak ada kesalahan.

Asisten Produksi adalah salah satu Broadcaster mempunyai tanggungjawab yang besar dalam keberhasilan mengolah suatu acara hingga dapat dinikmati oleh audien atau pemirsa dirumah. Peran strategis Asisten Produksi menuntut kemampuan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak. Kehadiran seorang Asisten Produksi dibutuhkan oleh seluruh crew dalam sebuah team produksi tanpa terkecuali. Memiliki pengetahuan seputar dunia pertelevisian yang luas adalah syarat utama bagi seorang Asisten Produksi guna menunjang kinerja sehari – hari.

5.2. SARAN

1. Untuk Prodi Broadcasting Radio-Tv

Setelah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis berharap pihak STIKOM Yogyakarta Prodi Broadcasting Radio-TV dapat menambah perhatian berupa sosialisasi PKL yang lebih intens pada matakuliah PKL ini, agar lebih memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan tempat PKL. Pihak institut diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan berbagai stasiun televisi swasta untuk kepentingan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai tugas akhir.

2. Untuk Trans7

Penulis mengharapkan kepada instansi PT. Duta Visual Tivi Tujuh (Trans7) untuk menjalin kerjasama yang baik dengan kampus swasta ataupun perguruan tinggi negeri di Indonesia yang khususnya mempunyai jurusan dibidang pertelevisian. Agar memudahkan untuk parapenulis yang kuliah dibidang pertelevisian tidak sia-sia kedepannya dapat mendapat pekerjaan sesuai bidangnya. Semoga Trans7 terus dapat menyiarkan berita aktual, faktual dan berimbang dengan manajemen yang baik.

3. Untuk Mahasiswa Prodi Broadcasting Radio-Tv

Mahasiswa yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebaiknya lebih aktif dalam beradaptasi dan bersosialisasi dengan kru di stasiun televisi yang digunakan sebagai tempat PKL, sehingga dapat menjalin kerja sama dengan baik dan penulis akan lebih mudah mendapatkan banyak ilmu.

Daftar Pustaka

- Arifin Eva, 2010. *Broadcasting to be broadcaster*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Fachrudin Andi, 2012, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Latief Rusman, Utud Yusiati, 2017, *Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi*, Jakarta, Kencana
- Morissan, 2008, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Jakarta, Kencana
- Mufid Muhamad, 2005, *komunikasi dan regulasi penyiaran*, Jakarta, Kencana
- Nuryanto Hery, 2012, *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta timur, PT. Balai Pustaka (Persero)
- Onong Uchayana Televisi, 1984, *Siaran Teori dan Praktek*, Alumni Bandung
- Panjaitan Erica L., TM. Iqbal Dhani. 2006. *Matinya Rating Televisi*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.
- Straubhaar, J. LaRose, R., & Davenport, L. 2012. *Media Now: Understanding Media, Culture and Technology*. 7th edition. Wadsworth.

Daftar Refrensi

<https://id.linkedin.com/in/irma-damayanti-a8492196> di akses pada 19 agustus 2018 pukul 10.15 WIB

<http://www.postel.go.id/berita-peraturan-menteri-kominfo-mengenai-penyelenggaraan-layanan-televisi-protoko-26-979> di akses pada 25 agustus 2018 pukul 12.30 WIB

http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt54b146efcb49f/bisakah-stasiun-televisi-mengambil-video-dari-youtube_vimeo di akses pada 25 agustus 2018 pukul 01.00 WIB

http://www.wipo.int/wipolex/en/text.jsp?file_id=226829 di akses pada 25 agustus 2018 pukul 05.00 WIB

www.kpi.go.id di akses pada 25 agustus 2018 pukul 05.00 WIB